

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan focus penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar diantaranya berkelahi, mengejek temanya, kecanduan game online, merokok, minum-minuman keras, mengendarai motor saat ke sekolah dan kebut-kebutan (balap liar).
2. Dalam menanggulangi kenakalan siswa di UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar memiliki strategi atau cara-cara yang dilaksanakan antara lain strategi tindakan preventif, represif kuratif. Tindakan Preventif dilaksanakan guna mencegah sebelum terjadinya penyimpangan. Tindakan represif dilaksanakan setelah terjadinya penyimpangan atau pelanggaran yang lebih berat untuk memberikan efek jera berupa sanksi ataupun hukuman yang mendidik. Tindakan kuratif dan rehabilitas dilaksanakan sebagai tindakan pengendalian dan penyadaran secara langsung atas penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi guna dapat

memperbaiki perilaku kenakalan dan tidak mengulanginya kembali.

3. Dampak strategi menanggulangi kenakalan siswa yang meliputi tindakan strategi preventif, represif, dan kuratif dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, maka akan mendapatkan hasil perubahan kenakalan siswa yang kadarnya menjadi berkurang ditandai dengan perubahan perilaku dan sikap sebelum dilaksanakan strategi preventif, represif, dan kuratif menjadi pribadi yang lebih baik serta *berakhlakul karimah*.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk para guru untuk lebih berusaha dalam meningkatkan kualitas pengajarannya dengan metode yang tepat sesuai dengan keadaan siswa guna dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa akhirnya menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran dengan suasana kelas yang kondusif. Dan membiasakan siswa untuk mendiskusikan masalah dialami, dimana guru sebagai fasilitator memberi dorongan siswa untuk bekerjasama.

2. Bagi Sekolah

Agar semua pihak sekolah lebih detail dalam meningkatkan pengawasan terhadap siswa dengan terus-menerus dan secara rutin guna terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat.

3. Bagi Orang Tua atau Wali Murid

- a. Hendaknya orang tua lebih intens dalam memberikan pengawasan dalam perkembangan anak, pergaulan dalam sehari-hari, yang lebih utama adalah akhlaq, dan tidak mengabaikan kebutuhan anak akan perhatian dan kasih sayang orang tua.
- b. Orang tua selalu bekerjasama dengan sekolah dalam memantau perilaku anak di sekolah.
- c. Sebaiknya orang tua memberikan tauladan yang baik untuk anaknya di rumah.
- d. Meningkatkan tanggungjawab dan perannya sebagai orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya.

4. Siswa

Sedangkan bagi seluruh siswa khususnya siswa yang telah melakukan penyimpangan atau kenakalan, sudah sepatutnya untuk meningkatkan minat belajar, kedisiplinan, mentaati semua peraturan yang berlaku, dan selalu taat pada guru dan orang tua supaya kelak menjadi anak yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa, dan agama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengungkap usaha guru kelas dalam menanggulangi kenakalan siswa, serta menambah referensi yang mengulas tentang strategi dalam menanggulangi kenakalan, dan dapat dijadikan bahan rujukan maupun kajian lanjut untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.